

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi peranakan *Friesian Holstein* (PFH) merupakan salah satu sapi perah di Indonesia yang merupakan hasil persilangan dari sapi perah *Friesian Holstein* (FH) dengan sapi lokal. Sapi ini dikembangkan karena memiliki kemampuan menghasilkan susu dengan jumlah yang sangat besar. Susu merupakan sumber protein hewani yang dibutuhkan untuk kesehatan dan pertumbuhan manusia, karena susu mengandung nilai gizi yang berkualitas tinggi. Hampir semua zat yang dibutuhkan manusia ada didalamnya yaitu, protein, lemak, karbohidrat, mineral dan vitamin. Susunan nilai gizi yang sempurna ini merupakan medium yang sangat baik bagi pertumbuhan manusia, sehingga susu sangat peka terhadap bakteri mulai dari pemerahan sampai dengan konsumsi, sehingga susu sangat mudah untuk menjadi busuk (Ace dan Supangkat, 2006).

Bangsa sapi FH memiliki produksi yang sangat tinggi dibandingkan dengan bangsa sapi perah lainnya, produksi susu yang dipelihara didaerah dataran tinggi lebih tinggi hasil produksi susunya dibandingkan pada sapi perah yang dipelihara didataran rendah (Karnaen dan Arifin, 2009). Kemampuan ternak untuk memproduksi susu pada dasarnya bisa dilihat dari hasil, faktor genetik, dan faktor lingkungan yang ada (Anggraeni, 2000). Faktor lingkungan berpengaruh sekitar 70% terhadap produksi susu, karena pada dasarnya faktor lingkungan dapat dibagi menjadi 2 yaitu, lingkungan eksternal dan internal. Lingkungan eksternal merupakan faktor yang berpengaruh dari luar tubuh seperti iklim, pemberian pakan dan manajemen pemeliharaan. Sedangkan lingkungan internal merupakan dari aspek biologis dari sapi laktasi, lama laktasi, lama kering, priode kosong dan selang beranak (Stevenson, 2001).

Sapi perah jenis *Fresian Holstein* (FH), semakin tinggi tempat pemeliharaan sapi perah semakin bagus produk sisi susu akan mencapai hasil yang optimal pada lokasi ketinggian 750 mdpl (Larasti, 2016). Peternakan CV. Mawar Mekar terletak pada ketinggian 187 mdpl daerah ini termasuk lokasi dataran rendah yang

mempunyai suhu kisaran 25 - 31°C dan kelembaban 55 - 90%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produksi dengan suhu lingkungan. Lingkungan merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya produksi susu sapi perah. Cekaman panas yang dapat membuat ternak menjadi hit stres mampu memicu beberapa faktor lainnya untuk menghambat proses pengeluaran susu. Unsur – unsur lingkungan yaitu, seperti suhu, kelembaban.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah THI di kandang CV. Mawar Mekar sudah sesuai dengan kebutuhan sapi perah laktasi yang ideal?
2. Bagaimana hubungan antara THI dengan produksi susu di CV. Mawar Mekar?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui nilai THI sapi perah laktasi di CV. Mawar Mekar
2. Untuk mengetahui hubungan THI dengan produksi susu di CV. Mawar Mekar

1.4 Manfaat

Manfaat dari pengamatan ini yaitu dapat memberikan informasi dan peternak sapi perah peranakan Fresian Holstein, tentang hubungan nilai THI dan tingkat produksi susu yang dihasilkan.